ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tiga dimensi yaitu *Pressure, Opportunity,* dan *Rationalization* (*Fraud Triangle)* terhadap kecurangan laporan keuangan yang diukur menggunakan Beneish (M-SCORE). Penelitian ini juga mempunyai tujuan yang lain yaitu menilai keefektifan dari model Beneish (M-SCORE) dalam mengungkap kecurangan laporan keuangan. Analisis Model Beneish merupakan model matematika yang diciptakan oleh Profesor Messod Daniel Beneish yang dirumuskan dengan beberapa rasio analisis untuk mengidentifikasi terjadinya kecruangan laporan keuangan atau kegiatan manipulasi lainnya.

Sampel dari penelitian ini adalah 120 hasil pengamatan dari perusahaan *finance Non LQ-45* yang terdaftar pada bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 hingga 2014. Sedangkan Metode analisis yang digunakan untuk meneliti pengaruh *fraud triangle* terhadap kecurangan laporan keuangan adalah analisis regresi logistik. *Pressure, opportunity,* dan *rationalization* masing- masing diukur menggunakan *financial target, effective monitoring,* dan *Audit Change.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel *independent* yaitu *pressure, opportunity, & rationalization* terbukti baik dalam memprediksi model. Dan jika diuji secara parsial, maka hanya *financial target* alat ukur dari *pressure* yang berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *effective monitoring* alat ukur dari *opportunity* dan *audit change* alat ukur dari *Rationalization* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Fraud Triangle*, *Financial Target, Ineffective Monitoring, Audit Change*, Beneish M-SCORE